

ABSTRAKSI

Muhammad Reza Palepia / 39411040

MEMPELAJARI PERSEDIAAN BAHAN BAKU GENERATOR MODEL FA5 PADA PT. DEIN PRIMA GENERATOR.

Penulisan Ilmiah Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2015

Kata Kunci: PT. Dein Prima Generator, Persediaan, Bahan Baku, Generator FA-5 (xi + 22 + Lampiran)

Bahan baku produksi merupakan *input* yang mengalami proses dan menghasilkan sebuah *output* produksi yang memiliki nilai tambah dan berguna untuk memenuhi kebutuhan. Persediaan bahan baku mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kegiatan operasional dan dalam kegiatan produksi. Persediaan bahan baku tersebut harus direncanakan dan dikendalikan agar kegiatan produksi berjalan dengan lancar. Sangat perlu perusahaan mengetahui perencanaan dalam persediaan bahan baku, alasan perencanaan persediaan ini khususnya pada bahan baku yaitu tingginya persediaan bahan baku dapat menyebabkan perusahaan perlu menambah biaya penyimpanan, pemeliharaan gudang, serta memungkinkan terjadinya penurunan kualitas dari bahan tersebut. Namun rendahnya persediaan bahan baku juga dapat menimbulkan kurangnya terpenuhi kebutuhan pelanggan hingga berkurangnya kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan memerlukan suatu pengendalian mengenai persediaan bahan baku agar diperolehnya persediaan yang optimal. Kegiatan pelaksanaan, terdapat kekurangan dan kelemahan yang terkait dengan pengadaan persediaan bahan baku sehingga mengakibatkan gangguan terhadap persediaan barang jadi. Salah satu masalah yang sering terjadi antara kekurangan persediaan bahan baku didalam perusahaan tidak bisa memenuhi pemesanan dari distributor.

Proses produksi generator model FA 5 di PT. Dein Prima Generator dilakukan proses produksi mulai dari proses pembuatan winding, proses penyetakan pure, proses pembuatan rotor, perakitan 1, prakitan 2, melakukan penyetingan, dan penempelan setiker dan plat nama. Proses persediaan bahan baku yang dilakukan pada PT. Dein Prima Generator jika terdapat stok bahan baku lebih dari 50% yang diinginkan agar dilakukan proses sampai selesai sedangkan jika terdapat stok bahan baku kurang dari 50% agar melakukan proses pembelian bahan baku terlebih dahulu ke *supplier*.

Daftar Pustaka (2002 - 2007)